

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar yang digunakan untuk berbagai macam instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun dalam bentuk modal sendiri. Disamping itu pasar modal juga tempat investasi yang sangat penting bagi investor. Investor akan menanamkan dananya untuk memperoleh *return* berupa dividen maupun *capital gain* serta mendapatkan hak kepemilikan atas perusahaan. Banyak investasi yang dapat dilakukan di pasar modal, salah satunya adalah saham. Saham merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang yang dinamis yang banyak diminati oleh investor. Bagi para investor hal ini akan bisa memberikan *return* yang tinggi. Semakin tinggi *return* suatu saham maka investor akan semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya. Meskipun demikian saham mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi dari alternatif investasi lainnya, seperti obligasi, deposito dan tabungan. Hal ini disebabkan pendapatan yang diharapkan dari investasi pada saham yang bersifat tidak pasti. Bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi, paling tidak harus memperhatikan dua hal yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan tingkat risiko (*risk*) yang terkandung dari alternatif investasi.

Risiko dalam investasi dapat terbagi dua yaitu (1) Risiko tidak sistematis (*Unsystematic Risk*) dan Risiko sistematis (*Systematic Risk*). Risiko tidak

sistematik adalah risiko yang disebabkan oleh faktor – faktor unik pada sekuritas yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi, risiko ini mempengaruhi satu (sekelompok kecil) perusahaan. Faktor-faktor ini antara lain : kemampuan manajemen, kebijakan investasi, kondisi dan lingkungan kerja. Risiko sistematik (*Systematic Risk*) adalah risiko yang disebabkan oleh faktor- faktor makro yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko ini mempengaruhi semua perusahaan. Faktor- faktor ini antara lain : kondisi perekonomian, perubahan tingkat suku bunga, inflasi, dan kebijakan pajak (S.Husnan 2005:200).

Dengan adanya risiko yang dihadapi, investor perlu melakukan analisis terhadap saham yang akan dijadikan alternatif investasinya. Salah satu alat untuk mengukur risiko sistematik dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar ialah beta (J.Hartono 2009:364). Beta sendiri dapat diukur dengan melakukan uji regresi antara dua variabel, yaitu kelebihan tingkat keuntungan portofolio pasar (*excess return of the market portofolio*) dan kelebihan keuntungan suatu saham (*excess retrun of stock*). Suatu saham dengan beta satu berarti perubahan tingkat keuntungan suatu saham berubah secara proposional dengan perubahan tingkat keuntungan pasar. Saham dengan beta lebih dari satu merupakan saham yang relatif lebih peka terhadap perubahan pasar, sedangkan beta kurang dari satu disebut sebagai saham defensif.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa selain data pasar, data fundamental juga memiliki pengaruh terhadap beta saham. Hal ini disebabkan karena data fundamental perusahaan menjadi acuan bagi investor dalam mengetahui nilai dari perusahaan. Data fundamental perusahaan merupakan

cerminan dari kondisi perusahaan, karena dengan mengetahui aspek fundamental perusahaan yang meliputi rasio-rasio yang ada investor dapat menetapkan perusahaan mana yang akan menjadi tempat berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan dengan ukuran Beta yang kecil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Beta saham berdasarkan penelitian terdahulu yaitu *earning per share* (EPS) (Ahim Abdurahim 2003), *financial leverage* (Lisa Kartikasari 2007) dan (Bram Hadiano dan Lauw Tjun Tjun 2009) dan *asset growth* (Christian Hery Masrendra, Kristyana Dananti dan Magdalena Nany 2010).

Financial Leverage merupakan proporsi penggunaan hutang oleh perusahaan. Diukur dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. *Financial Leverage* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, dilain pihak hutang yang tinggi akan menimbulkan risiko (Hanafi 2005:41).

Earning Per Share (EPS) diukur berdasarkan jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang saham (satu lembar saham biasa), tergantung dari struktur modal perusahaan (Pratowo dan Yulianty 2002:93). Sehingga rasio tersebut dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam mencetak laba. *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator dari apa yang dipikirkan investor tentang kinerja perusahaan pada masa lalu dan di masa yang akan datang.

Pertumbuhan aktiva (*Asset Growth*) didefinisikan sebagai perubahan (tingkat pertumbuhan) tahunan dari total aktiva. Perusahaan dengan tingkat

pertumbuhan yang tinggi dapat dianggap mempunyai risiko yang tinggi terhadap beta, karena perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi harus dapat menyediakan modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya. Oleh karena itu variabel, pertumbuhan aktiva diprediksi mempunyai hubungan yang positif terhadap Beta.

Banyak investor tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan LQ-45 yang semakin tinggi di Bursa Efek Indonesia. Dan pada dasarnya informasi adalah unsur yang sangat penting bagi para investor dan para pelaku bisnis. Peneliti ini menganalisis perusahaan LQ-45 antara tahun 2008-2012 sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan dapat mempresentasikan semua perusahaan LQ-45 yang ada. Alasan menggunakan perusahaan LQ-45 karena LQ-45 saham yang tidak tidur tapi bergerak secara aktif dan terdiri atas perusahaan yang memiliki perdagangan likuid yang merupakan empat puluh lima terbaik dari total perusahaan empat ratus lima puluh tiga.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial leverage*, *earning per share* (EPS) dan *asset Growth*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap beta saham pada perusahaan LQ-45?
2. Apakah *financial leverage*, *earning per share* (EPS) dan *asset growth* secara parsial mempunyai pengaruh yang positif terhadap beta saham pada perusahaan LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk menguji variabel *financial leverage*, *earning per share* (EPS) dan *asset Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap beta saham pada perusahaan LQ-45
2. Untuk menguji variabel *financial leverage*, *earning per share* (EPS) dan *asset Growth* secara parsial mempunyai pengaruh yang positif terhadap beta saham pada perusahaan LQ-45

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan memperdalam wawasan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *earning per share*, *asset growth* dan *financial leverage* terhadap beta saham.

2. Investor

Dapat digunakan oleh para investor untuk mendapatkan informasi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama akan diuraikan secara garis besar mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan diuraikan mengenai teori- teori yang melandasi penelitian ini. Di dalamnya terdapat Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Pengukuran Variabel, Definisi Operasional dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penyempurna penelitian selanjutnya.